

ABSTRACT

Indah Rizki Ramadani. 2021. "The Socio-Economic Contribution of Parents and Gratitude in Life to the Subjective Well-Being of Adolescents with Minangkabau Ethnic Backgrounds". Thesis. Postgraduate Program Padang State University.

This research is motivated by the problems that exist in adolescents related to happiness in life they experience. Socio-economic parents and gratitude in life are factors that affect the subjective well-being of adolescents. This study aims to determine how much the socio-economic contribution of parents and gratitude in life to the subjective well-being of adolescents with Minangkabau ethnic background by: (1) analyzing the description of the subjective well-being of adolescents, (2) analyzing the socio-economic picture of parents of adolescents, (3) analyzing the gratitude in life displayed by adolescents, (4) analyzing how much the socio-economic contribution of parents to the subjective well-being of adolescents with Minangkabau ethnic background, (5) analyzing how much gratitude contributes to the subjective well-being of adolescents with backgrounds Minangkabau ethnicity, (6) analyzes how big the socio-economic contribution of parents and gratitude in living together on the subjective well-being of adolescents with Minangkabau ethnic background.

The research method used is quantitative with descriptive correlational type. The study population was all students of class X and XI at SMA Negeri 1 Batipuh, Tanah Datar Regency with various cultural backgrounds. The research sample amounted to 182 people, who were selected by purposive random sampling technique, namely sampling by setting criteria for the Minangkabau cultural background. The instrument used is a checklist with a Likert model scale. Data were analyzed by descriptive statistics, different test T-Test, simple regression, and multiple regression.

The research findings show that: (1) the subjective well-being of adolescents is 66.96% which is in the medium category, (2) the average socioeconomic status of parents is in the low category, (3) the gratitude of adolescents shows very good results. with an average of 84.83%, (4) the socio-economic of parents does not contribute to the subjective well-being of adolescents, (5) the contribution of gratitude to the subjective well-being of adolescents is 41.7%, and (6) the socio-economic contribution of parents and Gratitude for subjective well-being contributes slightly because happiness in life in adolescents is not measured based on the socioeconomic status of parents and gratitude for subjective well-being has a greater contribution, which means that adolescents are able to express themselves in gratitude so that gratitude has a major contribution to life satisfaction. By always being grateful, we will feel happier in life and the quality of life of adolescents will increase so that adolescents are able to shape themselves and expand their perception of the future. The implications of this research can be used as a needs analysis in guidance and counseling services.

ABSTRAK

Indah Rizki Ramadani. 2021. “Kontribusi Sosial Ekonomi Orangtua dan Kebersyukuran dalam Hidup terhadap *Subjective Well-Being* Remaja yang Berlatar Belakang Etnis Minangkabau”. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang ada pada remaja terkait kebahagiaan dalam hidup yang dialami. Sosial ekonomi orangtua dan kebersyukuran dalam hidup merupakan faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sosial ekonomi orangtua dan kebersyukuran dalam hidup terhadap *subjective well-being* remaja yang berlatar belakang etnis Minangkabau dengan: (1) menganalisis gambaran *subjective well-being* remaja, (2) menganalisis gambaran sosial ekonomi orangtua remaja, (3) menganalisis kebersyukuran dalam hidup yang ditampilkan oleh remaja, (4) menganalisis seberapa besar kontribusi sosial ekonomi orangtua terhadap *subjective well-being* remaja yang berlatar belakang etnis Minangkabau, (5) menganalisis seberapa besar kontribusi kebersyukuran terhadap *subjective well-being* remaja yang berlatar belakang etnis Minangkabau, (6) menganalisis seberapa besar kontribusi sosial ekonomi orangtua dan kebersyukuran dalam hidup secara bersama-sama terhadap *subjective well-being* remaja yang berlatar belakang etnis Minangkabau.

Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar yang beragam latar belakang budaya. Sampel penelitian berjumlah 182 orang, yang dipilih dengan teknik *purposive random sampling* yaitu penarikan sampel dengan menetapkan kriteria berlatar belakang budaya Minangkabau. Instrumen yang digunakan ialah daftar isian dengan skala model *Likert*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, uji beda *T-Test*, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) *subjective well-being* remaja sebesar 66,96% yang berada pada kategori sedang, (2) secara rata-rata sosial ekonomi orangtua berada pada kategori rendah, (3) kebersyukuran pada remaja menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata 84,83%, (4) sosial ekonomi orangtua tidak berkontribusi terhadap *subjective well-being* remaja, (5) kontribusi kebersyukuran terhadap *subjective well-being* remaja sebesar 41,7%, dan (6) kontribusi sosial ekonomi orangtua dan kebersyukuran terhadap *subjective well-being* sedikit berkontribusi dikarenakan kebahagiaan dalam hidup pada remaja tidak diukur berdasarkan sosial ekonomi orangtua dan kebersyukuran terhadap *subjective well-being* lebih besar kontribusinya yang artinya remaja sudah mampu untuk mengekspresikan diri dalam bersyukur sehingga kebersyukuran memiliki kontribusi yang besar terhadap kepuasan hidup. Dengan senantiasa bersyukur maka kita akan merasa lebih bahagia menjalani hidup dan kualitas hidup remaja akan meningkat sehingga remaja mampu membentuk dirinya dan memperluas persepsi terhadap masa depan. Implikasi penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan dalam pelayanan bimbingan dan konseling.